

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) dengan paradigma kualitatif. Model penelitian ini akan dilakukan di lapangan dalam lingkup kehidupan yang sebenarnya.¹ Penelitian lapangan dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau tempat penelitian terhadap pedagang kecil di Negeri Sawai Kecamatan Seram Utara Kabupaten Maluku Tengah. Sementara pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi yang merupakan gagasan realitas sosial, fakta sosial atau fenomena sosial yang menjadi masalah penelitian.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti bertempat di Negeri Sawai Kecamatan Seram Utara Kabupaten Maluku Tengah

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan oleh penelitian selama 1 bulan, 14 Februari 2023 – 14 maret 2023

C. Informan Penelitian

Dalam penelitian, informan dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu informan sengaja dipilih dengan maksud dan tujuan

¹ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Dan Aplikasinya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012), h.11

² Lexy J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 8

akan mewakili atas permasalahan yang diteliti.³ Adapun informan penelitian di Desa Sawai Kecamatan Seram Utara Kabupaten Maluku Tengah sekitar 8 orang, dari sekian banyak informan peneliti merasa dari 8 orang tersebut telah memenuhi kriteria tertentu dalam penelitian dan sudah dapat memberikan informasi yang cukup mengenai penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan, data ini didapat dari sumber pertama dari individu atau perorangan⁴ Penelitian ini menggunakan data primer karena objek data yang berupa wawancara langsung kepada Pedagang Kecil Di Negeri Sawai Kecamatan Wahai Seram Utara Kabupaten Maluku Tengah

2. Data sekunder

Penelitian ini juga menggunakan data sekunder karena data diperoleh dari jurnal, dokumen, buku-buku, data kelurahan dan pedoman umum dan pemberdayaan Ekonomi Islam

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan pada penelitian ini terdapat tiga kategori yaitu :

1. Observasi

Observasi (pengamatan) adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h.394

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2020), h. 2

diselidiki⁵. Observasi dilakukan peneliti melalui pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Dimana, peneliti melakukan observasi kepada masyarakat khususnya para pedagang di Negeri Sawai Kecamatan Wahai Seram Utara Kabupaten Maluku Tengah mengenai makna keuntungan.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara terstruktur yang dilakukan secara langsung dengan beberapa pedagang di Negeri Sawai Kecamatan Seram Utara Kabupaten Maluku Tengah yang termasuk dalam penelitian ini. Peneliti mewawancarai pedagang untuk mengetahui makna keuntungan bagi pedagang kecil.

3. Dokumentasi

Data hasil penelitian juga dikumpulkan melalui pengkajian dokumen. Dokumen yang relevan dengan masalah penelitian. Metode ini digunakan untuk menggali data yang mengandung petunjuk-petunjuk tertentu yang dibutuhkan untuk menunjang penelitian. Dokumen yang di lampirkan oleh peneliti adalah hasil wawancara dan foto masyarakat yang melakukan pedagang kecil di Negeri Sawai Kecamatan Wahai Seram Utara Kabupaten Maluku Tengah.

⁵ Cholid Narbuko , *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2019) . h. 70

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan sifat deduktif. Sementara tahapan penelitian menggunakan model Milles dan Hubberman,⁶ sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakkan dan informasi data-data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis dilapangan. Tumpukan data yang didapatkan dilapangan akan direduksi dengan cara merangkum, meresume, kemudian mengklasifikasinya sesuai dengan kebutuhan penelitian. Masalah bagaimana mengenai makna keuntungan bagi pedagang kecil di Negeri Sawai Kecamatan Wahai Seram Utara Kabupaten Maluku Tengah diambil melalui wawancara dan observasi kemudian dianalisis dengan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data hingga bisa disajikan.

2. Display Data

Penyajian data sebagai sekumpulan data/informasi tersusun yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Sajian data merupakan upaya peneliti untuk mendapat gambaran dari data yang telah diperoleh serta hubungannya dengan fokus penelitian yang dilaksanakan, untuk itu sajian data dapat dibuat dalam bentuk matriks, grafik, tabel, dan lain sebagainya. Penyajian data mengenai makna keuntungan bagi pedagang kecil di

⁶ M.B Miles, A.M Huberman, and J. dan Saldana, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, 3rd ed. (USA: Sage Publications, 2014).

Negeri Sawai Kecamatan Wahai Seram Utara Kabupaten Maluku Tengah yang telah direduksi melalui bab-bab yang sudah tersedia.

3. Penarikan Kesimpulan Vertifikasi (*Conclusion Drawing Vertification*)

Penarikan kesimpulan, berarti menganalisis dan menggabungkan kembali dari kesimpulan-kesimpulan sebelumnya, kemudian divertifikasinya yang berarti memeriksa kembali data-data yang terkumpul sebelumnya. Hal ini, penulis akan menarik kesimpulan hasil penelitian yang dilakukan penulis secara terus-menerus selama berada dilapangan penelitian, sehingga kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, sehingga terbentuk penegasan kesimpulan atau kesimpulan akhir.